
**PENGGUNAAN MONROE'S MOTIVATED SEQUENCE UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN PUBLIK SPEAKING MAHASISWA DALAM MENYAMPAIKAN
PIDATO PERSUASIF**

Erna Irawati¹

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar kelas Speaking IV menggunakan *Monroe's motivated sequence* pada topik *persuasive speech* dan untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum mahasiswa dalam menyampaikan pidato persuasif dengan menggunakan *Monroe's motivated sequence* sebagai metode pengorganisasian pidato persuasif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari dua tindakan. Data diperoleh dari tes performa, observasi, pemberian angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar kelas Speaking IV menggunakan *Monroe's motivated sequence* pada topik *persuasive speech* meningkatkan aktifitas dan keterlibatan mahasiswa di setiap siklus. Rata-rata aktifitas mahasiswa di siklus pertama mencapai 70.00% dan mengalami peningkatan menjadi 81.66% di siklus kedua. Keterampilan berbicara di depan umum mahasiswa dalam menyampaikan pidato persuasif secara signifikan meningkat dibuktikan dengan rata-rata tes performa yang meningkat dari 71,70 di siklus 1 menjadi 78,00 di siklus 2 dengan ketercapaian kelasikal 75%. Hasil interview menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik dengan *Monroe's motivated sequence* karena dapat memudahkan mereka mengorganisir dan menyampaikan pidato persuasif.

Kata kunci : Keterampilan berbicara di depan umum, *Monroe's motivated sequence*.

**THE USE OF MONROE'S MOTIVATED SEQUENCE TO IMPROVE STUDENTS' PUBLIC
SPEAKING SKILL IN DELIVERING PERSUASIVE SPEECH**

ABSTRAK : This research aims to know the teaching learning process of speaking IV class by using Monroe's motivated sequence on persuasive speech topic and to improve students' *public speaking* skill in delivering persuasive speech by using Monroe's motivated sequence as a method of organizing persuasive speech. The research method used in this research is class action research with two cycles which conducts two actions per cycle. Data is got by performance test, observation, giving questionnaire and interview. The result of this research shows that teaching learning process of speaking IV class by using Monroe's motivated sequence on persuasive speech topic has increased the students' activeness and involvement in every cycle. The average of students' activity in first cycle is 70.00% and got increased to 81.66% in second cycle. Students' public speaking skill in delivering persuasive speech increased significantly proved by average of performance test result which increase from 71,70 in cycle 1 to 78,00 in cycle 2 with 75% class achievement. The interview results shows that students are interested in learning persuasive speech by using Monroe's motivated sequence because it eases them to organize and deliver persuasive speech.

Keywords : Monroe's Motivated Sequence, Public Speaking Skill, Persuasive Speech.

PENDAHULUAN

Interaksi dan komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dielakkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Bertemu dengan banyak orang tentu akan menghasilkan interaksi dimana ada penyampai pesan dan penerima pesan. Yang dibutuhkan dalam hal ini adalah pemahaman yang baik akan apa yang disampaikan. Tentu

¹ Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Mathla'ul Anwar Banten,
Email : ernairakarim@gmail.com

Penggunaan Monroe's Motivated Sequence Untuk Meningkatkan Keterampilan Publik Speaking Mahasiswa Dalam Menyampaikan Pidato Persuasif

ERNA IRAWATI

bukan hal yang mudah untuk berbicara di depan umum, membutuhkan keterampilan berbicara yang baik, membutuhkan teknik yang dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum agar pesan yang disampaikan terserap dengan baik oleh orang banyak.

Salah satu keterampilan berbicara yang harus dimiliki mahasiswa adalah keterampilan *public speaking*. Sejalan dengan ini, Nugrahani (2012: 4) menyatakan bahwa *public speaking* merupakan bagian dari keterampilan berbahasa khususnya berbicara. *Public speaking* merupakan sarana komunikasi yang vital dimana gagasan dan ide kita disampaikan secara publik. O'Hair (2009: 2) menyatakan bahwa kemampuan *public speaking* yang meyakinkan adalah aset berharga bagi siapa saja yang ingin berperan aktif di dunia. *Public speaking* bertujuan variatif seperti hanya untuk memberi informasi atau menghibur hingga mempengaruhi orang lain untuk sepakat atau tidak sepakat dengan ide, fakta, nilai-nilai, atau aturan tertentu.

Speaking IV merupakan mata kuliah dengan tujuan akhir yaitu mahasiswa diharapkan mampu berbicara di depan umum agar dapat menjadi penutur yang aktif, responsif, dan terampil dalam berbagai kegiatan komunikasi wicara. Berdasarkan survei awal di kelas Speaking IV, sebagian besar mahasiswa masih merasa takut berbicara di depan umum karena belum memiliki keterampilan *public speaking* yang memadai dalam menyampaikan pidato, terutama pidato persuasif dibanding pidato informatif. Walaupun sebagian kecil lain mampu, namun sebatas *fluent* dengan tanpa ilmu dan strategi dalam menyampaikan pidato. Sirait (2008) menyatakan bahwa tanpa ilmu pengetahuan, informasi yang disampaikan bisa salah. Tanpa kemampuan mengingat cerita lucu dalam urutan yang betul, maka pembicara tidak akan bisa menghibur pendengar. Pembicara publik harus bisa melakukan berbagai tugas sekaligus, ia harus bisa menyampaikan informasi, menghibur, dan meyakinkan pendengarnya.

Menyikapi fakta di atas, serangkaian kegiatan kelas dirancang untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa dalam menyampaikan pidato, termasuk penggunaan *Monroe's motivated sequence* sebagai suatu teknik untuk mempermudah mahasiswa mengorganisasi pidato persuasif yang akan disampaikan. Laskowski (2006: 3) dalam bukunya memaparkan bahwa belajar teknik tertentu untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* dapat membantu membasmi rasa takut dan membantu keberhasilan dalam bisnis dan kehidupan pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses perkuliahan speaking IV menggunakan *Monroe's motivated sequence* pada topik *persuasive speech* dan untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa dalam menyampaikan pidato persuasif dengan menggunakan *Monroe's motivated sequence* untuk mengorganisir pidato agar dapat disampaikan dengan baik. Lucas, (2012: 301) menyatakan dalam bukunya bahwa dari semua jenis *public speaking*, persuasi adalah yang paling kompleks dan paling menantang, tujuannya lebih ambisius daripada pidato informatif.

Monroe's motivated sequence pertama dikembangkan oleh Alan Monroe, seorang professor pidato di Universitas Purdue. *Motivated sequence* ini dirancang khusus untuk pidato persuasif yang membutuhkan penanganan cepat, memiliki lima langkah psikologi persuasi, yaitu: *attention; need; satisfaction; visualization;* dan *action*. (Lucas, 2012: 315-316)

Penggunaan Monroe's Motivated Sequence Untuk Meningkatkan Keterampilan Publik Speaking Mahasiswa Dalam Menyampaikan Pidato Persuasif

ERNA IRAWATI

1. *Attention*: mencuri perhatian audiens dengan menggunakan metode seperti mengaitkan topik dengan audiens, membuat pertanyaan mengejutkan, menceritakan kisah dramatis, atau menggunakan alat bantu visual.
2. *Need*: selanjutnya buat audiens merasa membutuhkan suatu perubahan dengan menunjukkan bahwa ada masalah serius.
3. *Satisfaction*: setelah membangkitkan rasa kebutuhan, berikan solusi untuk masalah tersebut dengan menyatakan rencana dan menunjukkan bahwa hal ini akan berhasil.
4. *Visualization*: setelah memberikan rencana, intensifkan solusi tersebut dengan memvisualisasikan manfaatnya. Buat audiens mengerti bahwa kondisi akan menjadi lebih baik setelah rencana diadopsi.
5. *Action*: begitu audiens yakin bahwa rencana akan berhasil, saatnya mengambil tindakan. Katakan persis apa yang ingin audiens lakukan dan bagaimana cara melakukannya. Kemudian diakhiri dengan komitmen audiens untuk bertindak.

Penelitian terdahulu berjudul "*A Test of Monroe's Motivated Sequence for its Effects on Ratings of Message Organization and Attitude Change*" yang dilakukan Micciche pada tahun 2000 menyimpulkan bahwa *Monroe's Motivated Sequence* menghasilkan peringkat pemahaman yang jauh lebih tinggi pada salah satu dari empat perbandingan yang dipakai dalam penelitiannya, Micciche (2000: 1135). Urutannya lebih efektif daripada metode *problem-solution* karena tahapannya mengikuti proses pemikiran manusia dan mengarahkan pendengar melalui langkah demi langkah pada tindakan yang diinginkan.

Dari semua uraian di atas, hipotesis tindakan penelitian ini adalah bahwa dengan digunakannya *Monroe's motivated sequence*, maka keterampilan *public speaking* mahasiswa dalam menyampaikan pidato persuasif akan meningkat.

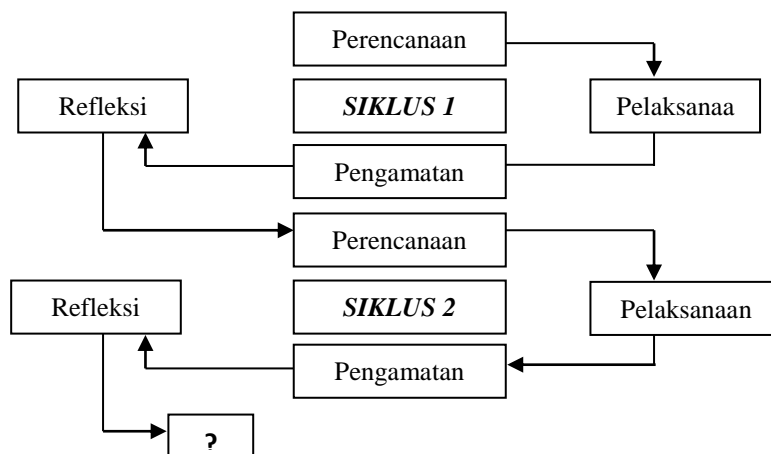
METODE

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara partisipatif dimana peneliti dibantu dengan teman sejawat yang terlibat secara langsung dalam penelitian untuk observasi. Tindakan yang dilaksanakan berupa penggunaan *Monroe's motivated sequence* untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa dalam menyampaikan pidato persuasif.

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mathla'ul Anwar dengan subjek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester IV kelas A sebanyak 20 orang, terdiri dari 14 orang mahasiswa perempuan dan 6 orang mahasiswa laki-laki, dengan waktu pelaksanaan dimulai dari bulan Mei hingga Juni 2017. Desain penelitian ini mengadopsi alur penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2012: 16) dimana setiap siklus terdiri dari beberapa kegiatan utama yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) pengamatan dan analisis data, dan 4) refleksi seperti yang digambarkan di bawah ini:

Penggunaan Monroe's Motivated Sequence Untuk Meningkatkan Keterampilan Public Speaking Mahasiswa Dalam Menyampaikan Pidato Persuasif

ERNA IRAWATI



Gambar 1.
Spiral Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen, tes dan non tes: 1) tes dalam penelitian ini adalah tes performa berupa penyampaian pidato persuasif yang dilakukan di setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk menganalisis ketercapaian tujuan pembelajaran mata kuliah speaking IV pada keterampilan *public speaking* mahasiswa dalam menyampaikan pidato persuasif, dan untuk merefleksikan proses pembelajaran yang dilaksanakan guna perbaikan untuk siklus berikutnya; 2) non-tes berupa lembar observasi, angket, dan pedoman wawancara sebagai data pendukung peningkatan keterampilan *public speaking* mahasiswa.

Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui tes, observasi, pemberian angket, dan wawancara. Tes diberikan di setiap akhir siklus untuk melihat ketercapaian target pembelajaran. Observasi dilakukan oleh observer untuk melihat sejauh mana target pembelajaran dapat dicapai. Angket diberikan kepada semua mahasiswa di akhir setiap siklus pembelajaran untuk melihat respon atau sikap mereka terhadap pembelajaran *speaking* menggunakan *Monroe's motivated sequence* dalam mengorganisir pidato persuasif. Sedangkan wawancara dilakukan kepada mahasiswa di akhir seluruh siklus untuk melihat tanggapan mereka terhadap pembelajaran *speaking* menggunakan *Monroe's motivated sequence*.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah: 1) kategorisasi data; 2) interpretasi data dengan menganalisis data hasil tes, menganalisis hasil observasi aktifitas mahasiswa dan dosen, menganalisis angket berupa penilaian mahasiswa terhadap suatu pernyataan dalam angket yang terbagi ke dalam 4 kategori mulai dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS), dan menganalisis hasil wawancara dengan mahasiswa dengan mengelompokkan kategori jawaban dari positif ke negatif.

Indikator keberhasilan penyampaian pidato persuasif menggunakan *Monroe's motivated sequence* sebagai metode pengorganisasian pidato di dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu apabila minimal banyaknya mahasiswa yang memperoleh nilai kategori baik (≥ 71) mencapai 70%.

DISKUSI

Setelah dilakukan pembelajaran *Speaking* menggunakan *Monroe's motivated sequence*, peneliti melakukan analisis terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Penggunaan Monroe's Motivated Sequence Untuk Meningkatkan Keterampilan Publik Speaking Mahasiswa Dalam Menyampaikan Pidato Persuasif

ERNA IRAWATI

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Mei s.d. 29 Mei 2017, kemudian dilanjutkan siklus II pada tanggal 5 s.d. 19 Juni 2017. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dimana tiap siklusnya terdiri dari dua tindakan yang diwujudkan dalam dua kali pertemuan pembelajaran yang lamanya 2 x 50 menit. Jadi pada penelitian tindakan kelas ini diadakan proses pembelajaran sebanyak empat pertemuan ditambah dengan pelaksanaan tes tiap akhir siklus dengan masing-masing siklus sebanyak 1 kali pertemuan untuk tes, sehingga total pertemuan pada kegiatan pembelajaran menggunakan *Monroe's motivated sequence* ini sebanyak 6 kali pertemuan.

Hasil Observasi Aktifitas Mahasiswa

Tabel 1.
Hasil Pengamatan Aktifitas Mahasiswa

No.	Aspek	Siklus 1	Siklus 2
1	Menyimak paparan dosen	90% (sangat baik)	100% (sangat baik)
2	Aktif mengajukan pertanyaan	60% (sangat baik)	70% (sangat baik)
3	Aktif Mengemukakan argumen	60% (sangat baik)	80% (sangat baik)
4	Menanggapi pendapat orang lain	55% (sangat baik)	65% (sangat baik)
5	Terlibat aktif dalam diskusi kelas	60% (sangat baik)	75% (sangat baik)
6	Mengerjakan tugas (membuat <i>outline</i> pidato persuasif)	95% (sangat baik)	100% (sangat baik)
Rata-rata keaktifan kelas		70,00%	81,66%

Setelah menggunakan *Monroe's motivated sequence* pada topik *persuasive speech* di kelas Speaking IV mahasiswa semester IV Kelas A, secara keseluruhan aktifitas mahasiswa meningkat. Mahasiswa menyimak paparan dosen dengan baik, pada pertemuan pertama siklus 1 dosen menjelaskan *Monroes's motivated sequence* beserta contoh pidato persuasif dan penjelasannya menggunakan *Monroe's motivated sequence*, mahasiswa aktif mengajukan pertanyaan pun menjawab pertanyaan dosen dengan mengungkapkan argumennya, sebagian kecil mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi. Pada pertemuan kedua dosen memberikan contoh pidato persuasif menggunakan *Monroe's motivated sequence* dalam bentuk video sehingga mahasiswa lebih antusias, kelas lebih aktif. Di siklus 2 selain memberikan contoh video pidato persuasif pada pertemuan pertama, pertemuan selanjutnya dosen sendiri yang menjadi model. Secara keseluruhan, sebagian besar mahasiswa terlibat aktif dalam diskusi kelas, antusias bertanya dan menanggapi pertanyaan.

Hasil Observasi Aktifitas Dosen

Selama proses pembelajaran, aktivitas dosen diobservasi oleh observer untuk melihat keterlaksanaan proses pembelajaran. Hasil observasi terhadap aktivitas

Penggunaan Monroe's Motivated Sequence Untuk Meningkatkan Keterampilan Publik Speaking Mahasiswa Dalam Menyampaikan Pidato Persuasif

ERNA IRAWATI

dosen meliputi pengamatan proses belajar mengajar dan suasana kelas selama proses pembelajaran. Hasil observasi disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2.
Hasil Pengamatan Aktifitas Dosen

	Siklus 1	Siklus 2
Keterlaksanaan Pembelajaran (Aktifitas Dosen)	85,71%	92,85%

Aktifitas yang diamati meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan suasana kelas. Dosen membuka kelas dengan mengaitkan pembelajaran saat itu dan sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi mahasiswa dan menyediakan materi perkuliahan yaitu *Monroe's motivated sequence*. Kegiatan inti berjalan lancar dimulai dengan presentasi dosen mengenai *Monroe's motivated sequence*, presentasi memanfaatkan proyektor dan laboratorium bahasa untuk memberikan pemahaman pidato persuasif melalui contoh video persuasif yang menggunakan *Monroe's motivated sequence*. Dosen melibatkan mahasiswa untuk aktif memberikan pandangan dan menganalisis contoh pidato persuasif baik dalam bentuk teks, video dan performa dosen sendiri sebagai model. Dosen mengajukan pertanyaan untuk menstimulasi mahasiswa dalam memberikan argumen/pendapat. Kemudian meminta mahasiswa membuat *outline* pidato persuasif pada pertemuan kedua siklus 1 dan siklus 2, dosen memberikan penghargaan dan terakhir menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi suasana kelas, mahasiswa dan dosen terlihat antusias, waktu sesuai alokasi dan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana perkuliahan yang tertuang dalam satuan acara perkuliahan.

Hasil Angket Respon Mahasiswa terhadap Pembelajaran

Berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada mahasiswa diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan *Monroe's motivated sequence* terbukti dapat meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa dalam menyampaikan pidato persuasif. Hasil analisis angket disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.
Hasil Angket Sikap Siswa terhadap Pembelajaran

Aspek	Hasil Angket	
	Siklus 1	Siklus 2
Motivasi dalam mengikuti pembelajaran Speaking IV	73,75% (tinggi)	84,69% (tinggi)
Respon terhadap pembelajaran dengan <i>Monroe's motivated sequence</i>	74,79% (tinggi)	85,83% (tinggi)
Interaksi mahasiswa dengan dosen dan dengan mahasiswa lain	83,75% (tinggi)	87,00% (tinggi)
Melaksanakan tugas dan <i>performance</i>	79,25% (tinggi)	86,75% (tinggi)

Penggunaan Monroe's Motivated Sequence Untuk Meningkatkan Keterampilan Publik Speaking Mahasiswa Dalam Menyampaikan Pidato Persuasif

ERNA IRAWATI

Respon mahasiswa terhadap pembelajaran Speaking IV menggunakan *Monroe's motivated sequence* pada topik *persuasive speech* menunjukkan sikap positif. Walaupun *Monroe's motivated sequence* merupakan hal baru bagi mereka, namun motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan *Monroe's motivated sequence* sebagai metode pengorganisasian pidato persuasif terlihat tinggi dari siklus awal, di siklus kedua motivasi dan respon mahasiswa terhadap pembelajaran ini semakin meningkat. Interaksi mahasiswa dengan dosen, interaksi mahasiswa dengan mahasiswa menunjukkan hasil yang tinggi. Sebagian mahasiswa tidak selesai mengerjakan tugas yaitu membuat *persuasive speech outline* di siklus pertama, namun mengalami perubahan di siklus kedua, sikap mahasiswa terhadap tugas, tertulis maupun performa, menunjukkan respon yang tinggi.

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan setelah seluruh siklus pembelajaran selesai dilaksanakan. Hasil wawancara dengan mahasiswa sebagai berikut: (1) mahasiswa merasa senang dan tertarik dengan penggunaan *Monroe's motivated sequence* karena sebelumnya mereka belum pernah mendapatkan metode untuk mengorganisir pidato persuasif; 2) mahasiswa merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena penggunaan *Monroe's motivated sequence* memudahkan mahasiswa untuk mengorganisir dan menyampaikan pidato persuasif; 3) dengan penggunaan *Monroe's motivated sequence*, mahasiswa merasa pembelajaran *speaking* lebih bermakna dimana mahasiswa dapat meyakinkan audiensi untuk mengambil tindakan cepat dengan menggunakan metode ini, *Monroe's motivated sequence*, setelah penyampaian pidato persuasifnya.

Hasil Tes Performa (Pidato Persuasif)

Berdasarkan hasil tes performa berupa penyampaian pidato persuasif diperoleh informasi bahwa *Monroe's motivated sequence* dapat meningkatkan keterampilan *public speaking* mahasiswa dalam menyampaikan pidato persuasif. Rata-rata hasil tes performa pidato persuasif pada siklus I dan II selalu mengalami peningkatan, mahasiswa yang mencapai indikator keberhasilan selalu meningkat pada setiap siklusnya. Berikut ini data hasil tes performa pidato persuasif mahasiswa:

Tabel 4.
Data Hasil Tes Performa

	Siklus 1	Siklus 2
Nilai terendah	60	69
Nilai tertinggi	86	92
Rata-rata nilai	71,70	78,00
Jumlah siswa tuntas	8	15
Ketuntasan klasikal	40,00%	75,00%

Data hasil tes performa mahasiswa menunjukkan peningkatan pada tiap siklusnya. Rata-rata hasil tes performa di siklus 1 sebesar 71,70 dengan jumlah mahasiswa mencapai ketuntasan sebanyak 8 orang atau 40%. Di siklus 2 proses pembelajaran sudah terlihat efektif terlihat dengan rata-rata hasil tes performa

Penggunaan Monroe's Motivated Sequence Untuk Meningkatkan Keterampilan Publik Speaking Mahasiswa Dalam Menyampaikan Pidato Persuasif

ERNA IRAWATI

mahasiswa yang mengalami peningkatan menjadi 78,00 dengan jumlah mahasiswa tuntas 15 orang atau 75,00%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan antara lain: 1) proses pembelajaran speaking IV dengan menggunakan *Monroe's motivated sequence* pada topik *persuasive speech* mengalami peningkatan aktifitas mahasiswa di setiap siklusnya. Pada siklus 1 rata-rata aktifitas mahasiswa 70,00%, mengalami peningkatan pada siklus 2 menjadi 81,66%; 2) keterampilan *public speaking* mahasiswa dalam menyampaikan pidato persuasif mengalami peningkatan yang signifikan terlihat dari data hasil tes performa pidato persuasif yang meningkat dari rata-rata hasil tes sebesar 71,70 di siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 78,00 di siklus 2 dengan ketuntasan kelasikal mencapai 75,00%. Berdasar pemaparan di atas, penelitian tindakan kelas ini disimpulkan berhasil.

REFERENSI

- Arikunto, S. Dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Laskowski, L. (2006). *10 Days to More Confident Public Speaking*. New York: Warner Books.
- Lucas, S. (2012). *The Art of Public Speaking*. New York: McGraw Hill.
- Micciche, T. (2000). A Test of Monroe's Motivated Sequence for its Effects on Ratings of Message Organization and Attitude Change. *Sagepub Journals*. [online], Vol. 86 (3), 4. Tersedia: <http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.2466/pr0.2000.86.3c.1135>. [29 September 2017]
- Nugrahani, D. (2012). Peningkatan Kemampuan Public Speaking melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam. *E-Dimas*. [online], Vol. 3 (1), 9. Tersedia: <http://dx.doi.org/10.26877/e-dimas.v3i1.246>. [8 September 2017]
- O'Hair, D. (2009). *A Pocket Guide to Public Speaking*. Bedford: Bedford_St.Martin's.
- Sirait, B. (2008). *The Power of Public Speaking: Kiat Sukses Berbicara di Depan Publik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.